

PENGUNAAN MEDIA LAGU DALAM PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Puji Hariati¹, Nurmayana²

FKIP Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah Penggunaan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada siswa tingkat sekolah dasar (SD). Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan merupakan mata pelajaran tambahan. Pada era modern saat ini, kemampuan bahasa Inggris sangat penting dan sebaiknya dipelajari sejak kecil sehingga penyerapan dan pemahaman kosa kata akan lebih baik lagi. Penggunaan media belajar merupakan salah satu aspek pendukung keberhasilan siswa dalam menguasai suatu bidang ilmu khususnya bahasa Inggris. Media lagu merupakan salah satu media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa tingkat sekolah dasar (SD) karena mereka dapat belajar sekaligus bermain. Para siswa tingkat sekolah dasar (SD) di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia belum sepenuhnya memahami dan jarang menggunakan kosa kata sederhana bahasa Inggris khususnya kata benda yang ada di sekitar mereka. Pemahaman tentang kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu akan menjadi suatu pengetahuan dan faktor pendorong agar minat dan motivasi belajar siswa meningkat dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Kata Kunci : *Media lagu, Kosa Kata, Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Anak – anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan sejajar dengan daerah lainnya di Indonesia sesuai yang diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar tahun 1945 pasal 31 ayat [2] yang menyatakan bahwa : 1) setiap warga negara berhak mendapat pendidikan 2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya 3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang – Undang, 4) Negara memprioritaskan anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan Nasional, 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Undang – Undang tersebut di atas, diharapkan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan layak untuk kehidupannya.

Anak – anak tersebut juga seharusnya mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh sistem pendidikan nasional yang

sama seperti yang diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 5 [3] menyebutkan mengenai hak dan kewajiban warga negara antara lain : (1) setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, (2) warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, (3) warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, (4) warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, dan (5) setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan formal khususnya di sekolah masih melaksanakan kurikulum, media pembelajaran konvensional dan sarana pembelajaran yang terbatas sehingga anak sekolah dasar tidak mengerti dan merasa jenuh dengan suasana belajar di kelas. Pengajar atau guru hanya mengajar bahasa Inggris sesuai dengan buku yang digunakan tanpa ada pengembangan teknik mengajar yang menarik bahkan

terkadang terjadi kesalahan dalam pelafalan kosa kata agar kurangnya kompetensi yang dimiliki para pengajar tersebut. Para pengajar hanya mengajarkan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Mereka juga tidak menggunakan alat peraga untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik tidak dapat memahami kosa kata dengan baik karena kata – kata yang mereka pelajari tidak disajikan secara visual. Media Pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar yang membangun kondisi yang membuat pembelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, Media merupakan alat – alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran dan kedua aspek ini dan kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan pembelajar termasuk karakteristiknya. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologis terhadap pembelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Di samping itu, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi

utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Berdasarkan analisa situasi diatas maka dibutuhkan pelatihan “Penggunaan Media Lagu dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris”.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi pada anak usia sekolah dasar di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia yaitu minimnya kemampuan kosa kata dalam bahasa Inggris sehingga menimbulkan kesulitan belajar bahasa Inggris dan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Berikut ini akan diuraikan beberapa kelemahan dan permasalahan dari kurangnya kemampuan kosa kata dalam bahasa Inggris anak usia sekolah dasar di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia:

1. Jumlah anak usia sekolah dasar cukup banyak tetapi jumlah pengajar terbatas SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia
2. Media Pembelajaran yang kurang memadai Pembelajaran bahasa Inggris selama ini hanya memakai buku dan papan tulis tanpa memakai sarana pendukung lainnya karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik akan merasa jenuh terhadap proses belajar dan pembelajaran.
3. Tingkat pemahaman kosa kata bahasa Inggris anak usia sekolah dasar yang masih rendah
4. Anak usia sekolah dasar di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia masih banyak yang mempunyai pemahaman kosa kata bahasa Inggris yang masih rendah karena minat belajar yang rendah dan media pembelajaran yang kurang menarik.

Solusi Permasalahan Mitra

Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah peningkatan kemampuan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan media lagu di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia seperti:

- a) Pelatihan anak usia sekolah dasar mengenai penguasaan kosa kata bahasa Inggris
- b) Pelatihan kepada anak usia sekolah dasar mengenai penggunaan media lagu dalam

pembelajaran kosa kata bahasa Inggris.

Pelatihan yang akan dilaksanakan tidak hanya untuk anak usia sekolah dasar di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia dengan tujuan agar proses peningkatan kosa kata bahasa Inggris melalui media lagu akan tetap berlanjut setelah pengabdian masyarakat ini

Jenis Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: Peningkatan kemampuan anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media lagu.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Tim Pengabdian kepada masyarakat memanfaatkan sekolah SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia sebagai tempat pelatihan Penggunaan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris kepada anak usia sekolah dasar di desa SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia. Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Tutirial dan Diskusi

Implementasi metode tutorial dan diskusi merupakan cara yang dipergunakan tim pengabdian masyarakat metode 20 % berupa teori dan 80 % berupa praktek langsung. Bahan tutorial(pelatihan) diberikan pada peserta, kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan aplikasi langsung di lapangan.

Materi tutorial yaitu:

1. Tutorial mengenai penggunaan media lagu dalam peningkatan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris

Tutor: Puji Hariati

2. Tutorial mengenai jenis- jenis kosa kata bahasa Inggris.

Tutor: Nurmayana Praktek implementasi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris saat menggunakan media audio visual dilakukan pada peserta pelatihan yang terdiri dari: para anak usia sekolah dasar di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia. Peningkatan kemampuan kosa kata melalui media lagu adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mengenai penggunaan kosa kata bahasa Inggris
- b. Pengetahuan media pembelajaran melalui lagu.

- c. Penggunaan kosa kata bahasa Inggris melalui media lagu yang mudah dan menarik. sehingga anak usia sekolah dasar mudah menguasai kosa kata bahasa Inggris dengan baik.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam merealisasikan pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu baik kepada Kepala Sekolah SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia sebagai mitra serta selaku pemangku jabatan ataupun sebagai pengguna nantinya. Setelah sosialisasi akan dilakukan pelatihan sebagai wujud penggunaan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia. Dalam kegiatan ini juga dilakukan diskusi dan tanya jawab dan kemudian akan dilakukan simulasi langsung tentang peningkatan kemampuan kosa kata khususnya melalui lagu. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pelaksana dan juga dua orang mahasiswa dari FKIP Bahasa Inggris Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Prosedur kerja yang dilakukan selalu saling berintegrasi. Seluruh rangkaian prosedur kerja pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris melalui kosa kata melalui media audio visual dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Prosedur Kerja

Hasil Program

1. Peserta Kegiatan PPM

Peserta pelatihan adalah murid Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia.

2. Persiapan Materi

Dari segi materi, telah disisipkan materi

yang terkait dengan pelatihan Manfaat Media Lagu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia , yaitu diantaranya :

- a. Pemakaian media lagu Pembelajaran kosakata bahasa Inggris.
- b. Praktek langsung pemakaian media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

3. Pemberian Materi

Pemateri yang menyampaikan pelatihan terdiri dari orang yang telah memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris, yaitu:

a. Puji Hariati

Menyampaikan materi tentang “Penggunaan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris”.

b. Nurmayana

Menyampaikan materi tentang “ Jenis – jenis Kosakata Bahasa Inggris “. Memastikan dan memonitoring, dimana peserta hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Dalam proses kegiatan pelatihan tersebut, masing-masing peserta melakukan percobaannya sendiri langsung mempraktekkan pengetahuannya mengenai kosakata dengan menggunakan lagu. Para peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memperagakan dan menyebutkan kosakata yang mereka pelajari dari lagu yang mereka telah dengar dan lihat melalui video. Pembelajaran yang dilaksanakan disertai dengan praktek langsung yang memungkinkan peserta untuk belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan bantuan *LCD Proyektor*, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik, terutama pada saat penyampaian materi berupa tutorial *step-by- step*.

Sejumlah 30 orang peserta yang terdiri atas anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) mengerjakan pre- dan post-tes wawasan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan hasil tes diatas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta tes menyangkut materi pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan media lagu telah disampaikan. Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang kosakata bahasa Inggris cukup memadai sebelum dilaksanakan pelatihan. Setelah pelaksanaan pelatihan dengan tema Penggunaan Media Lagu Dalam Peningkatan



Pembahasan

Secara keseluruhan hasil kegiatan Penggunaan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia berlangsung dengan baik, karena secara garis besar telah sesuai dengan rencana pada proposal yang diajukan. Jumlah peserta dan partisipan yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 30 orang, dengan persentasi kehadiran sesuai yang telah direncanakan. Kehadiran peserta pada pelatihan yang berlangsung sehari menunjukkan hasil yang bagus.

Kosakata Bahasa Inggris di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia, terdapat peningkatan pemahaman mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan.

Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimplementasikan, guna menciptakan generasi remaja muda yang kreatif, berprestasi, dan inovatif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penggunaan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris “ di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia kepada para anak usia Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan interaksi para peserta dalam kegiatan ini sangatlah mendukung keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun pembelajaran bahasa Inggris tersebut berkaitan penggunaan kosakata khususnya kata benda dalam bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman

tentang kosa kata bahasa Inggris para anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 066654 Kecamatan Medan Helvetia menggunakan media lagu meningkat dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Deli Serdang. 2017. Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka. Deli Serdang, Medan : Cv. Rilis Grafika
- [2] Takari, M. 2015. *Laporan Penelitian*. Program Studi Etnomusikologi FIB USU dan Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia. Medan : Universitas Sumatera Utara
- [3] Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- [4] Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- [5] Santoso, I. 2014. Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. Yogyakarta : *Bahasa & Sastra, Vol. 14, No.1, April 2014*
- [6] Nation, I. S. P. 2001. *Learning Vocabulary In Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [7] Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada